



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan

p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
Vol. 9 No. 02 Desember 2021

HISTORIS, KEMAJUAN DAN PENDIDIKAN DINASTI ABBASIYAH

Shofil Fikri¹, Hellyatul Arifina Mahbubi²

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹h_anada@uin-malang.ac.id, ²hellyatularifina@gmail.com

Abstract

The Abbasid Daulah or what we know as the Bani Abbasids was the third Islamic caliphate after the Umayyahds, the Abbasids ruled between 750-1258 AD, apart from being the longest caliphate in Islam, namely five centuries. The Abbasids also succeeded in making Islam the center of world knowledge. During this period, Islam achieved glory in various fields, including science. Progress in this field began with translating foreign manuscripts or books, especially Greek, into Arabic. The founding of the Abbasid Daula was motivated by chaos within the Umayyad Daula caused by the caliphs, including: Abdullah Al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al-Abbas, Abu Ja'far with the title Al-Mansur. Al-Qubba Al-Khadhra', Al-Saffah was the first caliph the Abbasids, whose descendants were Abdullah ibn Al-Abbas, who was a friend of the prophet, were also transmitters of hadith.

Keywords: Abbasid; Al-Saffah; Umayyah.

PENDAHULUAN

Sejarah peradaban Islam banyak sekali melalui rintangan-ritangannya dari setelah Nabi wafat lalu ke zaman kekhilafahan dan para dinasti-dinasti yang memerintah, bagaimana kita mengetahui problematika yang dihadapi umat islam? dengan cara membaca lagi sejarah peradaban Islam atau bahasa moderent nya bernostalgia¹. Oleh karena itu saya akan membahas bagaimana sejarah peradaban Islam pada zaman dahulu lebih khususna sejarah Diansti Abbasiyah. Bagaimana umat Islam pada zaman itu berada pada masa keemasannya sebelum akhirnya peradaban tersebut harus runtuh, agar hal ini nantinya dapat kita ambil hikmahnya.

¹ Fakhri Putra Tanoto, "Dinasti Abbasiyah: Capaian Peradaban Dan Kontribusinya Bagi Dunia," 29-Nov-2023, n.d., https://www.researchgate.net/publication/356598391_Dinasti_Abbasiyah_Capaian_Peradaban_dan_Kontribusinya_Bagi_Dunia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metode kajian pustaka dengan mencari referensi yang relevan. Studi pustaka adalah serangkaian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian². Untuk menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dari teori Miles dan Huberman, yaitu³: 1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data, dan 3) Menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya Bani Abbasiyah

Nama Dinasti Abbasiyah diambil dari salah satu paman Nabi Muhammad yang bernama Al-Abbas ibn Abd Al-Muthalib ibn Hisyam, yang didirikan Abdullah Al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al-Abbas. Berdirinya Dinasti Abbasiyah sejak runtuhnya kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus pada tahun 750 M.⁴ Banyaknya konflik yang terjadi di Dinasti Umayyah menjadikan Bani Abbasiyah maju menjadi pengganti kepemimpinan. Dampak dari pergantian kepemimpinan banyak mendapatkan simpati dari masyarakat, terutama dari kalangan Syi'ah. Dukungan itu ada karena janji untuk menegakkan kembali keadilan yang diperaktekkan oleh khulafaurrasiddin.⁵

Pemerintahan Dinasti Abbasiyah didirikan setelah munculnya bermacam-macam pemberontakan yang dilakukan oleh keturunannya Al-Abbas dan penentang lainnya terhadap kekuasaan Dinasti Umayyah di Damaskus. Ketidaksanggupan menghadapi pemberontakan massal menyebabkan runtuhnya Dinasti Umayyah pada tahun 750 M/132 H dengan dikalahkannya Khalifah Marwan II.

Orang Abbasiyah merasa lebih berhak dari Bani Umayyah atas kekhalifahan Islam, sebab secara nasab keturunan mereka dekat dengan Nabi. Menurut mereka, Bani Umayyah secara paksa menguasai khilafah melalui tragedy perang

² Rodatus Sofiah, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah, "Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 1–18, <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>.

³ Sauda Julia. Andini, Miza Nina. Dinda, Anisya Hanifa. Yulinda, Sarah. Chotimah, Octavia. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁴ Nibras Nada Nailufar Widya Lestari Ningsih, "Sejarah Dinasti Abbasiyah," 29-Nov-2023, n.d., <https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/19/182951479/kekhalifahan-abbasiyah-sejarah-masa-keemasan-dan-akhir-kekuasaan>.

⁵ Ananda Yunia et al., "PERKEMBANGAN DAN KERUNTUHAN DINASTI ABBASIYAH Beberapa Artikel , Dan Beberapa Buku Yang Membahas Secara Relevan Dan Berkaitan Dengan Tema Penelitian Yang Dibahas , Ditemukan Dua Cara Proses Terbentuknya Dinasti Abbasiyah . Cara Pertama Yang Dilakukan Oleh," *Sejarah Dan Pengajarannya* 1, no. 2 (2022): 1–7.

Siffin.⁶ Pada tahun 750 M Abu Al-Abbas mengumumkan dirinya sebagai kholifah Dinasti Abbasiyah yang pertama. Ketika beliau menjabat sebagai kholifah beliau diberi gelar Al-Saffah yang berarti penumpah atau peminum darah, gelar tersebut diberikan karna dia mengeluarkan perintah kepada gubernurnya untuk membunuh tokoh-tokoh Umayyah. Bukan hanya itu Al-Saffah juga melakukan hal terkeji yaitu menggali kuburan para khalifah Umayyah (kecuali Umar II) dan tulang-tulanganya dibakar.

Sebelum wafatnya khalifah pertama Bani Abbasiyah (al-saffah), dia sudah menunjuk saudaranya Abu Ja'far dengan gelar *al-mansur* (yang berarti sultan Tuhan diatas Bumi-Nya) pada tahun 754-775 M. dialah kholifah terbesar dinasti Abbasiyah, walaupun bukan seorang muslim yang shaleh dia termasuk khalifah yang membangun dinastinya, 35 orang khalifah berasal dari keturunannya, diantaranya: Madinah as-salam, nama resmi kota al-mansur, Al-Mudawwarah (kota lingkaran), Al- qubbah al-khadhra' (gerbang emas: kubah biru). Pada masa ini berhasil mencapai kejayaan dan kemegahan yang tak terbandingngi pada abad pertengahan kecuali oleh Konstansinopel.

Menjadi ibu kota kerajaan orang Irak, dibawah raja Arab, Fashal. Membuat jalan baru bagi gagasan dan pemikiran dari timur, khalifah meniru Chosroisme Sasaniyah. Islam Arab jatuh dalam pengaruh Persia secara bertahap: gelar, istri, anggur, lagu, gagasan dan pemikiran Persia banyak yang mendominasi kehidupan masyarakat.

Selama 22 tahun memerintahannya, ada beberapa hal yang pernah dilakukan sebagai kontribusi bagi perkembangan Islam, seperti berhasil mendapatkan buku dari raja Bizantium yaitu karya Eulid, namun bangsa Arab tidak memahami bahasa Yunanidan hanya bersandar pada terjemahan orang yang ditaklukkannya yakni Yahudi penyembah berhala, atau Kristen nestor, serta memindahkan ibu kota ke Bagdag dan membuat tradisi baru: menerapkan system wazir yang berasal dari Persia.

Sebelum wafat, al-mansuri membangun istana qashr al-khuld "istana keabadian". Al-mansur wafat pada tanggal 7 Oktober 775 di kota Mekkah dalam perjalanan haji di usia 60 tahun dimakamkan ditempat yang tidak bias dilacak oleh musuh, al-mansur mewariskan tahtanya kepada al-mahdi anaknya

Dalam kekuasaan Dinasti Abbasiyah dibagi menjadi beberapa periode, yaitu:

- 1) Periode pengaruh Arab dan Persia (132-232 H/750-847 M)
- 2) Periode pengaruh Turky pertama (232-334M/847-945 H)
- 3) Periode pengaruh Persia kedua, ketika pemerintahan Bani Abbasiyah berada di kekuasaan Dinasti Buwaihi (334-447 H/945-1055 M)

⁶ Nuryuana Dwi Wulandari Azizah Nurtanti, "MASA THE GOLDEN AGE DAN KEMUNDURAN DINASTI ABBASIYAH," 29-Nov-2023, n.d., <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhcj/article/view/20702>.

- 4) Periode pengaruh Turkey kedua ketika Bani Abbasiyah dibawah kekuasaan Bani Seljuk (447-590 H/1055-1194 M)
- 5) Periode bebasnya Bani Abbasiyah dari Dinasti lain (590-656 H/1194-1258 M)

2. Masa kemajuan Dinasti Abbasiyah

a) Bidang keagamaan

Bidang ini sudah berkembang pada masa Bani Umayyah, namun di Bani Abbasiyah jauh lebih maju. Di masa ini banyak ulama-ulama terkenal lahir antara lain dalam bidang: ilmu tafsir, hadist, kalam, fiqih, dan lainnya ⁷ Lain halnya dengan Bani Umayyah pada masa ini pengetahuan yang berkembang pada saat itu adalah ilmu keagamaan (naqliyah) seperti: ilmu qiro'ati, ilmu bahasa, ilmu arsitektur⁸

b) Dalam bidang keilmuan

Salah satu kemajuan dinasti Abbasiyah adalah bidang keilmuan . hal tersebut di tunjukkan dukungan dari para kholifah,⁹ khususnya Harun ar-rasyi dan al-ma'mun. perkembangan dimulai dengan diterjemahkannya khazanah intelektual Yunani klasik, dan membangun perpustakaan yang bernama Bait al-hikmah, selain berguna sebagai perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat penerjemahan, dan akademi.

Cabang-cabang ilmu yang diutamakan di Bait al-hikmah: 1) Filsafat, 2) Ilmu kedokteran, 3) Matematika, 4) Optic, 5) Fisika, 6) Geografi, 7) Astronomi. 8) Sejarah

c) Bidang kebudayaan dan peradaban

Selain bidang keilmuan, dinasti Abbasiyah juga maju dibidang kebudayaan dan peradaban dan pada masa itu Bagdag mencapai puncak kemakmuran yang tinggi, kemegahan dan kemakmuran terlihat didalam istana yang dilengkapi perlengkapan yang indah.

d) Bidang ekonomi

Jika istana sudah begitu makmur dan tidak lain juga dengan ekonominya. Kemajuan Ekonomi dengan cara dilibatkan pada perdagangan dan industry, pelabuhan-pelabuhan Abbasiyah banyak disinggahi kapal-kapal dari India, Turkey, Skandinavia, Persia, serta Afrika Timur.

⁷ Muhammad Asra, Masyhuri Rifai, and Moh Abd. Azis, "Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka," *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah* 3, no. 1 (2020): 49–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5076703>.

⁸ Gusniarti Nasution et al., "Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam," *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial* 1, no. 1 (2022): 85, <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i1.16541>.

⁹ St. Aisyah Abbas Akramun Nisa, "REFLEKSI HISTORIS KEJAYAAN ISLAM DI MASA DINASTI ABBASIYAH," 29-Nov-2023, n.d., <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/36461>.

e) *Bidang politik*

Dibidang ini dinasti Abbasiyah menerapkan prinsip universitas dikalangan umat Islam. Di dinasti ini, imperium tidak lagi sama meskipun mereka menaklukkan teritorialnya (sesuatu wilayah Negara)

f) *Bidang Militer*

Di bidang Militer dinasti Abbasiyah adalah pemerintahan berbasis kekuatan militer. Pasukannya adalah pasukan yang terlatih dan professional, pasukan ini terdiri dari 3 unsur: Arab, Persia, dan Turkey . selain dalam hal pertahanan militer juga terlibat didalam politik sehingga pemerintahan Abbasiyah ditentukan oleh siapa yang memegang komando saat itu

3. System Pendidikan pada Masa Dinasti Abbasiyah

Harun al-Rasyidi memiliki kekayaan yang luar biasa ,¹⁰ kekayaan tersebut dimanfaatkan untuk keperluan negri tersebut antara lain: rumah sakit, social, mendirikan farmasi perkembangan pesat tersebut tidak hanya di Bagdag tetapi juga di tempat lain contohnya: Kuffah, Basrah, Jundabir, dan Harran.¹¹ Puncak perkembangan kebudayyan terjadi pada masa bani Abbas, diantaranya sudah dibangun lembaga pendidikan antara lain:

a. Maktab/Kutub dan Masjid

Yaitu lembaga pendidikan terendah tempat anak-anak mengenal dasar-dasar bacaan, hitungan, dan tulisan tempat tersebut antara lain:

- 1) Toko Buku
- 2) Rumah-rumah para ulama
- 3) Sanggar sastra
- 4) Madrasah
- 5) Perpustakaan
- 6) Al-ribath (tempat belajar calon sufi)

b. Adapun system pendidikan islam pada masa Abbasiyah meliputi:

1) Kurikulum

Adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari oleh siswa.

2) Metode pengajaran

Dalam metode ini dapat di kelompokkan ke dalam tiga macam, takni; lisan, hafalan, dan tulisan.

¹⁰ Prihandini Puji Antari, "Perkembangan Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah," 29-Nov-2023, n.d., <https://www.kompasiana.com/prihandini95885/5ffe57f98ede481391151ff2/perkembangan-pendidikan-islam-masa-dinasti-abbasiyah>.

¹¹ Asra, Rifai, and Abd. Azis, "Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka."

3) Rihlah Ilmiah

Salah satu yang lebih menarik pada masa itu adalah system rihlah ilmiah, yakni perjalanan jauh untuk mencari ilmu¹²

4. Masa Kemunduran Dinasti Abbasiyah

Dalam sejarah, Islam mengalami zaman keemasan pada masa Abbasiyah.¹³ Abbasiyah menjadi penting dalam sejarah Islam Karena kejayaan Islam mencapai puncaknya dalam waktu yang panjang. Seperti pepatah 'tiada gading yang tak retak' begitu pula dengan Dinasti Abbasiyah, ada waktu saat masa keemasan itu memudar, kemunduran dinasti bbasiyah banyak sekali factor-faktor yang mempengaruhi diantaranya luasnya wilayah kekuasaan, karna luasnya wilayah tersebut banyak pemerintah pusat yang sulit dalam mengontrol penjabat setempat dan menjaga keamanan wilayah kekuasaan¹⁴

Secara umum factor yang mempengaruhi kemunduran di dinasti Abbasiyah ada dua yakni, factor internal dan factor eksterna¹⁵

1. Faktor-faktor Internal

- a. Adanya penguasa yang lemah sehingga sulit mengatur luas wilayah dan kurangnya system komunikasi.
- b. Kebanyakan para penguasa yang hidup mewah, foya-foya, dan diikuti oleh bawahan dan keturunannya sehingga membuat rakyat menjadi miskin.
- c. Adanya perbedaan pemegang kekuasaan, secara de jure (resmi) dipegang Abbasiyah, namun secara de facto (kenyataan) di ambil alih oleh tentara profesional asal Turki.
- d. Banyaknya praktek-praktek korupsi.
- e. Terjadinya perang saudara antara I-Amin dan Al-Makmum yang membuat Abbasyah terbagi menjadi dua kubu, yaitu kubu Arab dan kubu Persia.

2. Faktor-faktor Eksternal

- a. Terjadinya serangan mendadak dari pasukan salib dari barat.
- b. Dan serangan langsung dari Mongol dari Timur ke wilayah kekuasaan Islam.

¹² Muhammad Amin, "Kemunduran Dan Kehancuran Dinasti Abbasiyah Serta Dampaknya Terhadap Dunia Islam Kontemporer," *El-Hekam* 1, no. 1 (2016): 87, <https://doi.org/10.31958/jeh.v1i1.340>.

¹³ M. Abdul Karim, "Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam," 29-Nov-2023, 2007, https://books.google.co.id/books/about/Sejarah_Pemikiran_Dan_Peradaban_Islam.html?id=BYFcMwEACAAJ&redir_esc=y.

¹⁴ A. Najili Aminullah, "Dinasti Bani Abbasiyah, Politik, Peradaban Dan Intelektual," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2016): 17–30.

¹⁵ Azizah Nurtanti, "Masa the Golden Age Dan Kemunduran Dinasti Abbasiyah," *Jambura History and Culture Journal* 5, no. 2 (2023): 70–81.

KESIMPULAN

Dinasti Abbasiyah merupakan dinasti yang membangun peradaban Islam terbesar pada saat itu sehingga di sebut dengan masa *The Golden Age*.¹⁶ Pada masa itu Islam unggul dalam bidang penerjemahan, ilmu pengetahuan, ekonomi, keagamaan, social, meliter, dan politik. Karna pada masa itu banyak ulama menguasai banyak bidang-bidang pendidikan, keajuan tersebut dimulai dengan lembaga-lembaga pendidikan yang menjadi system pendidikan disana seperti, masjid, perpustakaan, majelis ilmu, madrasa, dan masih banyak lagi yang sudah kita bahasa sebelumnya.

REFERENSI

- Akramun Nisa, St. Aisyah Abbas. "REFLEKSI HISTORIS KEJAYAAN ISLAM DI MASA DINASTI ABBASIYAH." 29-Nov-2023, n.d.
<https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/36461>.
- Amin, Muhammad. "Kemunduran Dan Kehancuran Dinasti Abbasiyah Serta Dampaknya Terhadap Dunia Islam Kontemporer." *El-Hekam* 1, no. 1 (2016): 87.
<https://doi.org/10.31958/jeh.v1i1.340>.
- Aminullah, A. Najili. "Dinasti Bani Abbasiyah, Politik, Peradaban Dan Intelektual." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2016): 17–30.
- Antari, Prihandini Puji. "Perkembangan Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah." 29-Nov-2023, n.d.
<https://www.kompasiana.com/prihandini95885/5ffe57f98ede481391151ff2/perkembangan-pendidikan-islam-masa-dinasti-abbasiyah>.
- Asra, Muhammad, Masyhuri Rifai, and Moh Abd. Azis. "Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka." *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah* 3, no. 1 (2020): 49–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5076703>.
- Azizah Nurtanti, Nuryuana Dwi Wulandari. "MASA THE GOLDEN AGE DAN KEMUNDURAN DINASTI ABBASIYAH." 29-Nov-2023, n.d.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhcj/article/view/20702>.
- Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I, 2018 , Sejarah Peradapan Islam (Prakenabian hingga Islam di Indonesia), CV. Intrans Publishing, Malang
- Fakhri Putra Tanoto. "Dinasti Abbasiyah: Capaian Peradaban Dan Kontribusinya Bagi Dunia." 29-Nov-2023, n.d.
https://www.researchgate.net/publication/356598391_Dinasti_Abbasiyah_Capaian_Peradaban_dan_Kontribusinya_Bagi_Dunia.
- Fauzi,Siti Aminatul Jannah, 2021, Peradapan Islam; Kejayaan dan Kemundurannya, *Al-Ibrah*, STIT Al Ibrohimy Bangkalan

¹⁶ Akramun Nisa et al., "Refleksi Historis Kejayaan Islam Di Masa Dinasti Abbasiyah," *Jurnal Tomalebbi* 9, no. 2 (2022): 117–25.

- Frangky Suleman, 2016, peradilan masa Dinasti Abbasiyah, *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* Vol. 14 No. 1, IAIN Manado
- Iqbal, 2015, Peranan Dinasti Abbasiyah Terhadap Peradaban Dunia, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Makasar
- Karim, M. Abdul. "Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam." 29-Nov-2023, 2007. https://books.google.co.id/books/about/Sejarah_Pemikiran_Dan_Peradaban_Islam.html?id=BYFcMwEACAAJ&redir_esc=y.
- Muhammad Amin, 2016, Kemunduran dan Kehancuran Dinasti Abbasiyah Serta Dampaknya Terhadap Dunia Islam Kontemporer, *Jurnal el-Hekam*, UIN Raden Fatah Palembang
- Muhammad Asra, Masyhuri Rifai, Moh. Abd. Azis, 2020, Peradapan Donasti Abbasiyah, *Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah*, Institut Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
- Naila Farah, 2010, Perkembangan Ekonomi dan Administrasi Pada Masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah, Cirebon
- Nashrur Rahman Zein, 2022, Kontribusi Dinasti Umayyah Bagi Perkembangan Peradaban Islam (661-750 M), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nasution, Gusniarti, Nabila Jannati, Violeta Inayah Pama, and Eniwati Khaidir. "Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab Pra Islam." *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial* 1, no. 1 (2022): 85. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i1.16541>.
- Nisa, Akramun, St Aisyah Abbas, Refleksi Historis Kejayaan Islam Di Masa Dinasti Abbasiyah, *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, and Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. "Refleksi Historis Kejayaan Islam Di Masa Dinasti Abbasiyah." *Jurnal Tomalebbi* 9, no. 2 (2022): 117–25.
- Nurtanti, Azizah. "Masa the Golden Age Dan Kemunduran Dinasti Abbasiyah." *Jambura History and Culture Journal* 5, no. 2 (2023): 70–81.
- Nuril Fathiha, 2021, Peradapan Islam Masa Dinasti Abbasiyah (Periode Kemunduran), *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Yogyakarta
- Ratu Suntiah, dan. Maslani , 2010, *Sejarah Peradaban Islam*, CV. Insan Mandiri, Bandung
- Rosanti Salsabila, 2021, Sejarah Dinasti Abbasiyah dan Perkembangan Pendidikan Islam Masa Moderen. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta
- Serli Mahroes, 2015, Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam, *Jurnal Tarbiyah*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Sintia Aprianty, 2022, refleksiawal terbentuknya Dinasti Abbsiyah, *Jurnal Sejarah dan Peradaban Islam*, Vol. 2 No. 2, UIN Raden Fatah Palembang.

- Widya Lestari Ningsih, Nibras Nada Nailufar. "Sejarah Dinasti Abbasiyah." 29-Nov-2023, n.d.
<https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/19/182951479/kekhalifahan-abbasiyah-sejarah-masa-keemasan-dan-akhir-kekuasaan>.
- Yunia, Ananda, Nura Fraizilla, Elsa Fadhilatul Nikmah, and Debi Setiawati M Pd. "PERKEMBANGAN DAN KERUNTUHAN DINASTI ABBASIYAH Beberapa Artikel , Dan Beberapa Buku Yang Membahas Secara Relevan Dan Berkaitan Dengan Tema Penelitian Yang Dibahas , Ditemukan Dua Cara Proses Terbentuknya Dinasti Abbasiyah . Cara Pertama Yang Dilakukan Oleh." *Sejarah Dan Pengajarannya* 1, no. 2 (2022): 1–7.